

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis Pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan penelitian yang terjadi di lapangan serta menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya tanpa mengubah yang sudah ada di lapangan.<sup>1</sup> Adapun yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini ialah pengaruh penggunaan antara media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 7 Banjarmasin.

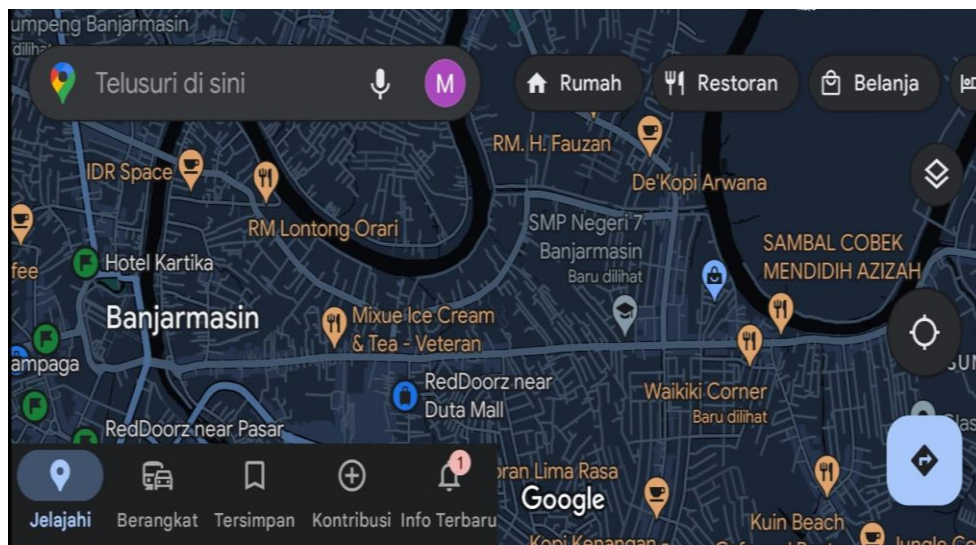
---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 326.

## B Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMP N 7 Banjarmasin, Jl. Veteran Sungai Bilu No.99, RT. 29, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Banjarmasin sebagai lokasi dari penelitian ialah karena peneliti telah melakukan peninjauan awal dengan mewawancarai guru BK, wali kelas VIII dan beberapa siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin. Berikut adalah peta lokasi SMP Negeri 7 Banjarmasin.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi

## C Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin yang berjumlah 220 siswa. Adapun penulis memilih kelas VIII sebagai populasi berdasarkan data observasi awal menunjukkan adanya terdapat siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas, kurang fokus memperhatikan pebelajaran kelas dan beberapa kali ada kedatangan siswa yang membawa dan memainkan *gawai* di sekolah di luar perintah guru mata pelajaran. Adapun rincian populasinya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	31
2	VIII B	32
3	VIII C	30
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	31
Jumlah		220

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabetta, 2020).

## 2. Sampel

Sugiyono menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili semua populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono Teknik Simple Random Sampling ini adalah pengambilan sampel terhadap anggota populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan pada populasi tersebut.<sup>3</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, bila subjek kurang dari 100 orang, maka di ambil keseluruhannya saja, apabila besar dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25%.<sup>4</sup>

Adapun alasan penulis memilih teknik simple random sampling adalah agar dapat tersebarnya sampel secara merata dengan kecendrungan apapun yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih.

Tabel 3. 2 Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	VIII A	31	31X25%	8
2	VIII B	32	32X25%	8
3	VIII C	30	30X25%	8
4	VIII D	32	32X25%	8
5	VIII E	32	32X25%	8

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 112.

6	VIII F	32	32X25%	8
7	VIII G	31	31X25%	8
Jumlah	220			56

#### **D Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara.<sup>5</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.

- a. Data tingkat penggunaan media sosial kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin dengan memberikan angket penggunaan media sosial dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) Perhatian; (2) Penghayatan; (3) Durasi; (4) Frekuensi.
- b. Data perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri Banjarmasin dengan memberikan angket perilaku prokrastinasi akademik dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas; (2) Lambat dalam mengerjakan tugas; (3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; (4) Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.

##### 2. Data Sekunder

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti juga memperoleh dari sumber yang telah ada. sumber tersebut seperti: dokumen dari SMPN 7 Banjarmasin. Jadi, data sekunder pada penelitian ini antara lain yaitu sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, data kepala sekolah yang menjabat, pendidik dan guru BK yang ada di SMPN 7 Banjarmasin.

### 3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

## **E Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menyebarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis.<sup>7</sup> Untuk mengukur variabel diperlukan instrumen penelitian dan instrumen ini berfungsi digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>7</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah* Program Ilmu Pengetahuan Sosial (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 95.

- a Data penggunaan media sosial siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin.
- b Data perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin.

Terdapat dua variabel yang akan diungkap yaitu penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik. Dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin yang berjumlah 56 angket. Analisis ini bertujuan untuk menyimpulkan data yang berhubungan dengan penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik siswa SMPN 7 Banjarmasin.

Untuk pengukuran data penggunaan media sosial, peneliti memodifikasi dengan hasil validasi instrumen dengan Ibu Nur Aeni Sanjaya S. Sos., M. Pd. Skala penggunaan media sosial yang di susun oleh Muliatul Lafifah dalam Skripsinya berjudul Pengaruh Intensitas Penggunaan tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII Di SMPN 1 Babadan Ponogoro.<sup>8</sup> Skala ini disusun berdasarkan 4 aspek penggunaan media sosial adapun sebagai berikut:

- 1) Perhatian
- 2) Penghayatan
- 3) Durasi
- 4) Frekuensi

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Variabel Penggunaan Media Sosial

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	

<sup>8</sup> Muliatul Lafifah. *Pengaruh Intensitas Penggunaan tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik Remaja Kelas VII Di SMPN 1 BabadanPonogoro*. Ponogoro. IAIN Ponogoro. 2023. 43 dan 104.

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penggunaan Media Sosial (Variabel X)	Perhatian	Saya sering melupakan teman atau keluarga yang ada di dekat saya karena terlalu fokus mengakses media sosial	Tugas sekolah adalah prioritas utama bagi saya dibandingkan dengan mengakses media sosial	5
		Saya kerap ditegur oleh orang lain karena terlalu fokus mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang orang lain sampaikan		
		Saat dirumah saya lebih sering mengakses media sosial daripada berinteraksi dengan anggota keluarga		
		Saya sering terganggu saat belajar karena godaan untuk mengakses media sosial		
	Penghayatan	Saya merasa kesal ketika membaca berita <i>hoax</i> di media sosial	Sering melihat berita di media sosial tidak mempengaruhi <i>mood</i> saya	6
		Saya terlalu intens melihat berita-berita sedih di media sosial, membuat saya menjadi frustrasi	Mengakses media sosial tidak mempengaruhi emosi saya	
		Mood saya menjadi buruk ketika mengakses media sosial		
		Saya merasa tidak bisa hidup tanpa mengakses media Sosial		
	Durasi	Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses media so-	Saat sedang libur saya mengakses me-	5



Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		sial dalam sehari	dia sosial hanya sebentar	
		Saya menghabiskan waktu saya terlalu lama setiap hari untuk mengakses media sosial	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan sehari-hari dan mengakses media sosial	
		Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses media sosial		
	Frekuensi	Saya memberikan komentar pada setiap konten media sosial yang saya akses	Saya lebih sedikit mengakses media sosial dibandingkan dengan teman-teman saya	7
		Saya mengikuti setiap tren yang ada di media sosial baik yang bersifat positif maupun negative	Saya enggan membagikan kehidupan pribadi saya di media sosial	
		Saya mengakses media sosial setiap waktu	Saya jarang memberikan komentar pada konten yang ada di media sosial	
			Saya jarang mengikuti trend yang ada di media sosial	
Total				23

Untuk mengukur perilaku prokrastinasi akademik peneliti mengadopsi skala prokrastinasi akademik. Skala ini di susun oleh Viramita Tiyana dalam skripsinya berjudul Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada

Siswa Di SMP Negeri 13 Malang. Berdasarkan aspek perilaku prokrastinasi akademik sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- 4) Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Variabel Prokrastinasi

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Saya menunda untuk mulai mengerjakan tugas dari guru	Saya segera mulai mengerjakan tugas dari guru	4
		Saya menunda untuk mengerjakan tugas hingga selesai	Saya segera mengerjakan tugas hingga selesai	
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Saya butuh waktu lama untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas	Saya cepat mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas	4
		Saya melakukan hal yang menyita waktu tanpa memperkirakan sisa waktu yang dimiliki	Saya menghindari hal menyita waktu dan memperkirakan sisa waktu yang dimiliki	
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas	Saya berhasil mengerjakan tugas	8
		Saya mengerjakan tu-	Saya melakukan semua kegiatan	

<sup>9</sup> Viramita Tiyana, *Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Di SMP Negeri 13 Malang*, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023, 93-98.

		gas melewati waktu yang direncanakan sebelumnya	yang sebelumnya saya rencanakan	
		Saya membuat rencana kegiatan meskipun kenyataannya tidak sesuai rencana	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	
		Saya gagal menyelesaikan tugas	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang direncanakan sebelumnya	
	Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan	Saya menerima ajakan untuk main walaupun tugas belum selesai	Saya lebih memilih mengerjakan tugas daripada bermain	6
		Saya lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas	Saya melakukan hal lain dan baru menyelesaikan tugas saat mendekati batas waktu pengumpulan	
		Saya tidak melakukan hal lain dan menyelesaikan tugas sebelum mendekati batas waktu pengumpulan	Saya menolak ajakan untuk main saat tugas belum selesai	
Total				22

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengumpulan catatan atau dokumen tentang sekolah seperti profil sekolah, sarana, dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di SMPN 7 Banjarmasin.

## F Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Data penelitian ini digunakan kuesioner<sup>10</sup>. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis tingkat penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Pada penelitian kuesioner penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik berisi beberapa item pertanyaan jenis skala yang digunakan berbentuk skala *likert*. Skala likert adalah psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Jadi pada penelitian ini, terdapat variabel penelitian penggunaan media sosial (variabel x) dan prokrastinasi akademik (variabel y) yang kemudian akan dijabarkan menjadi indikator variabel dalam bentuk dua pertanyaan yang menggunakan likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3,

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2015), 25.

dan 4. bentuk jawaban skala likert terdiri dari SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).<sup>11</sup>

Tabel 3. 5 Skor

Skor	Favourable (+)				Unfavourable (-)			
	SL	S	KK	TP	SL	S	KK	TP
	4	3	2	1	1	2	3	4

Penilaian pada penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1 – 4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Data mengenai penggunaan media sosial yang telah diketahui selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

I = Interval

---

<sup>11</sup> Dryon Taluke, Ricky S M Lakat, dan Amanda Sembel, *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Hal-mahera Barat*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 6(2), 2019, 534.

Nt = Nilai Tinggi

Nr = Nilai Rendah

K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Skor tertinggi :  $4 \times 23 = 92$

Skor terendah :  $1 \times 23 = 23$

Rentang :  $92 - 23 = 69$

Jarak Interval :  $69 : 4 = 17,25$

$$I \frac{Nt - Nr}{4} = \frac{92 - 23}{4} = \frac{69}{4} = 17,25$$

Tabel 3. 6 Penggunaan Media Sosial Siswa

Media Sosial		
No	Interval	Kriteria
1	69 – 92	Sangat Tinggi
2	46 – 69	Tinggi
3	23 – 46	Rendah
4	<23	Sangat Rendah

Data mengenai prokrastinasi akademik yang telah diketahui selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Maka interval sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

Skor tertinggi :  $4 \times 22 = 88$

Skor terendah :  $1 \times 22 = 22$

Rentang :  $88 - 22 = 66$

Jarak Interval :  $66 : 4 = 16,5$

$$I \frac{Nt - Nr}{4} = \frac{88 - 22}{4} = \frac{66}{4} = 16,5$$

Tabel 3. 7 Prokrastinasi akademik siswa

Prokrastinasi		
No	Interval	Kriteria
1	66 – 88	Sangat Tinggi
2	44 – 66	Tinggi
3	22 – 44	Rendah
4	< 22	Sangat Rendah

## G Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menjawab hipotesis, uji normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov smirnov* (K-S), yaitu teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variable dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2019), 126.

- a) Jika nilai signifikan yang diperoleh  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.
- b) Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  distribusi data tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier. Apabila dalam uji linier menyatakan bahwa tidak linier berarti tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini peneliti menggunakan SPSS.

Sementara pengambilan keputusan pada uji linier didasarkan pada sig hitung yang dibandingkan dengan  $0,05$ <sup>13</sup>. Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linier:

- a) Nilai signifikansi  $> 0,05$  distribusi data linier.
- b) Nilai signifikansi  $< 0,05$  distribusi data tidak linier.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistic untuk mempertahankan dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang di manipulasi dalam serangkaian analisis

---

<sup>13</sup> Jonathan Sarwono, *Model-Model Linier Dan Non Linier Dalam IBM SPSS 21* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 58.



memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji ini biasanya sebagai prasyarat uji Independent Sample T-Test dan One Way Anova.<sup>14</sup>

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variable bebas terhadap satu variable tak bebas. Untuk mempermudah pengerjaannya, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Rumus regresi sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Nilai konstanta<sup>15</sup>

#### 5. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>a</sub>: Media sosial berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

H<sub>o</sub>: Media sosial tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

---

<sup>14</sup> Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan*. (Depok: Rajawali Press, 2017), 173.

<sup>15</sup> Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan*, 248-85.

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan program software IBM SPSS Statistic 22. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Berikut rumus uji *Paired Sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Keterangan:

$\beta n$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$  = Standar eror masing-masing variabel

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan bahan instrument untuk dijadikan sebagai data item-item terkait apa yang diteliti. Instrumen dibutuhkan untuk diuji bahwa instrument tersebut layak untuk digunakan.

### 1. Uji Validitas

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkap hasil yang di ukur. Menurut Hartono, suatu item dapat dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.<sup>16</sup> Uji validitas ini digunakan untuk

---

<sup>16</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekan Baru: Pustaka Belajar, 2011), 105.

mengetahui apakah instrumen pengukuran yang digunakan mampu memberikan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya.<sup>17</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Bila nilai positif dan r hitung  $\geq$  r tabel maka item dapat dinyatakan valid, bila r hitung  $\leq$  r tabel maka item dinyatakan tidak valid.<sup>18</sup>

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,330	0,254	Valid
2	0,402	0,254	Valid
3	0,139	0,254	Tidak Valid
4	0,252	0,254	Tidak Valid
5	0,014	0,254	Tidak Valid
6	0,193	0,254	Tidak Valid
7	0,426	0,254	Valid
8	0,203	0,254	Tidak Valid
9	0,385	0,254	Valid
10	0,359	0,254	Valid
11	0,131	0,254	Tidak Valid
12	0,237	0,254	Tidak Valid
13	0,097	0,254	Tidak Valid
14	0,224	0,254	Tidak Valid
15	0,135	0,254	Tidak Valid
16	0,266	0,254	Valid
17	0,105	0,254	Tidak Valid
18	0,336	0,254	Valid
19	0,176	0,254	Tidak Valid
20	0,392	0,254	Valid
21	0,245	0,254	Tidak Valid

<sup>17</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 99.

<sup>18</sup> Priyatno, 2012:110

22	0,378	0,254	Valid
23	0,543	0,254	Valid
24	0,360	0,254	Valid
25	0,350	0,254	Valid
26	0,313	0,254	Valid
27	0,397	0,254	Valid
28	0,197	0,254	Tidak Valid
29	0,389	0,254	Valid
30	0,492	0,254	Valid
31	0,213	0,254	Tidak Valid
32	0,448	0,254	Valid
33	0,354	0,254	Valid
34	0,351	0,254	Valid
35	0,532	0,254	Valid
36	0,289	0,254	Valid
37	0,429	0,254	Valid
38	0,292	0,254	Valid
39	0,055	0,254	Tidak Valid
40	0,242	0,254	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas instrumen di atas jika  $r_{hitung} > 0,254$  maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 23 item memiliki hasil  $r_{hitung} > 0,254$ , sehingga item tersebut dinyatakan valid. Adapun 23 item tersebut adalah item nomor 1, 2, 7, 9, 10, 16, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38. Sedangkan item yang tidak valid ada 17 item yaitu item nomor 3,4,5,6,8,11,12,13,14,15,17,19,21,28,31,39,40.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Prokrastinasi

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,461	0,238	Valid
2	0,550	0,238	Valid
3	0,525	0,238	Valid
4	0,213	0,238	Invalid
5	0,603	0,238	Valid
6	0,669	0,238	Valid
7	0,683	0,238	Valid

8	0,548	0,238	Valid
9	0,486	0,238	Valid
10	0,441	0,238	Valid
11	0,307	0,238	Valid
12	0,500	0,238	Valid
13	0,443	0,238	Valid
14	0,595	0,238	Valid
15	0,328	0,238	Valid
16	0,574	0,238	Valid
17	0,321	0,238	Valid
18	0,110	0,238	Invalid
19	0,072	0,238	Invalid
20	0,355	0,238	Valid
21	0,490	0,238	Valid
22	0,581	0,238	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen di atas jika  $r_{hitung} > 0,238$  maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 19 item memiliki hasil  $r_{hitung} > 0,238$ , sehingga item tersebut dinyatakan valid. Adapun 19 item tersebut adalah item nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,20,21,22. Sedangkan item yang tidak valid ada 3 item yaitu item nomor 4,18,19.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada waktu yang berbeda. Instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>19</sup> Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach's* yaitu membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Jakarta: Kencana, 2015), 130.

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Media Sosial

Reability Statistics	
Cronbanch's Alpha	N of Items
0.708	40

Dari hasil uji reabilitas diperoleh *cronbach alfa* sebesar 0,708 yang artinya lebih besar dari 0,6. Maka dari uji reabilitas skala pengaruh penggunaan media sosial dinyatakan reliable.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas Prokrastinasi Akademik

Reability Statistics	
Cronbanch's Alpha	N of Items
0,682	22

Dari hasil uji reabilitas pada skala prokrastinasi akademik adalah 0,682. Maka dapat dikatakan reliable karena mencapai nilai *cronbach alpha* >0,6